

Analisis Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Bidang Kurikulum di SMA PGII 1 Bandung

Ilham Agustian Widia Yusuf^{1*}, Zaini Hafidh²

¹Manajemen Pendidikan Islam, STAI Darussalam Kunir, Subang, Indonesia

²Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

*Correspondence E-mail: widyayusuf89@gmail.com

ABSTRACT - ABSTRAK

The growing technological advances have an impact on the field of education, one of which is the education curriculum. In utilizing technological developments, schools to integrate curriculum management can use Management Information Systems (MIS) to facilitate management. In addition, this study has the aim of further discussing the use of Management Information Systems (MIS) in the field of curriculum at PGII senior high school 1 Bandung. A qualitative approach is used in this research with a case study method, the type of data used is qualitative data and there is also quantitative data as complementary data. The data collection techniques used are interview techniques, observation, and analyzing documents. Another purpose of this research is to find out how schools conceptualize information system design and how to operate information systems, planning information systems in the curriculum field, implementing the use of information systems in the curriculum field, and evaluating the use of information systems in the curriculum field. Based on the results of the research, the implementation of the Management Information System (MIS) in the curriculum field is running well, although the implementation of the platform used needs to be re-optimized.

Kemajuan teknologi yang semakin berkembang memberikan dampak bagi bidang pendidikan, salah satunya ialah kurikulum pendidikan. Dalam memanfaatkan perkembangan teknologi, sekolah untuk mengintegrasikan pengelolaan kurikulum dapat menggunakan Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk memudahkan dalam pengelolaannya. Selain itu, penelitian ini memiliki tujuan membahas lebih lanjut mengenai penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) bidang kurikulum di SMA PGII 1 Bandung. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan metode studi kasus, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan terdapat pula data kuantitatif sebagai data pelengkap. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa teknik wawancara, observasi, dan menganalisis dokumen. Hasil penelitian ini untuk mengetahui bagaimana sekolah membuat konsep desain sistem informasi dan cara mengoperasikan sistem informasi, perencanaan sistem informasi di bidang kurikulum, pelaksanaan penggunaan sistem informasi di bidang kurikulum, dan evaluasi penggunaan sistem informasi di bidang kurikulum. Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) bidang kurikulum berjalan dengan baik, meskipun dalam pelaksanaan platform yang digunakan perlu dioptimalkan ulang.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received: 6 Jan 2024

First Revised: 2 Feb 2024

Accepted: 11 Mar 2024

First Available online: 1 Apr 2024

Publication Date : 1 Apr 2024

Keyword: Curriculum;
Management Information
Systems; Platform.

Kata Kunci: Sistem Informasi
Manajemen; Kurikulum; Platform

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan arus globalisasi yang semakin mendunia, kini kebutuhan informasi sangatlah penting bagi semua lembaga, tak terkecuali lembaga pendidikan. Informasi merupakan kebutuhan primer bagi manusia. Tanpa informasi akan sulit bagi seorang manajer untuk mengambil keputusan, baik dari informasi internal yang disiapkan oleh perusahaan itu sendiri atau dari informasi eksternal yang dapat diperoleh dari alat-alat komunikasi modern lainnya. Pengelolaan sistem informasi manajemen yang tepat merupakan salah satu hal penting dalam mempertahankan bahkan mengembangkan sebuah lembaga pendidikan. (Shodiq, 2021)

Penggunaan sistem informasi manajemen (SIM) di lembaga pendidikan menjadi sebuah fenomena global yang terus berkembang (Hambali, 2021; Gea dkk, 2022). SIM memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan transparansi dalam manajemen lembaga pendidikan (Sholeh, 2023), mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Nurhidayat, 2024). Dengan adopsi SIM, lembaga pendidikan dapat mengelola informasi siswa, guru/dosen (Purnomo dkk, 2023), kurikulum, keuangan, dan administrasi lainnya secara terintegrasi (Yaqin, 2021; Oktavia dkk, 2023). Hal ini membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Fenomena ini didorong oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat serta kebutuhan akan manajemen yang lebih efisien di tengah tantangan global seperti pandemi COVID-19. Pandemi telah mempercepat transformasi digital di lembaga pendidikan (Runtu, 2022; Simamora dkk, 2022), memaksa banyak institusi untuk beralih ke pembelajaran jarak jauh dan mengadopsi solusi teknologi yang dapat mendukung manajemen pendidikan dari jarak jauh. Namun, tantangan juga muncul seiring dengan penggunaan SIM ini, seperti keamanan data (Balisa, 2024), kesenjangan akses teknologi (Chusumastuti, 2023), dan kebutuhan akan pelatihan untuk staf administrasi dan pengajar (Cahyaningrum, 2023). Oleh karena itu, pengembangan SIM yang tepat, inklusif, dan berkelanjutan menjadi penting dalam memastikan manfaat maksimal dari teknologi ini dalam meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan di seluruh dunia.

Perkembangan sistem informasi manajemen (SIM) di lembaga pendidikan telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir (Husna & Lellya, 2023). Awalnya, sistem ini biasanya terbatas pada manajemen data dasar seperti informasi

mahasiswa, jadwal, dan inventaris. Namun, dengan kemajuan teknologi informasi, SIM telah berevolusi menjadi platform yang lebih kompleks dan terintegrasi (Widyaningrum, 2021). Saat ini, SIM di lembaga pendidikan tidak hanya mengelola data siswa, tetapi juga mencakup aspek-aspek lain seperti manajemen keuangan, sumber daya manusia, kurikulum, dan penilaian kinerja. SIM yang terbaru bahkan dapat menyediakan analisis prediktif untuk membantu pengambilan keputusan strategis.

Selain itu, integrasi SIM dengan teknologi lain seperti pembelajaran daring, analitik data, dan kecerdasan buatan telah menjadi tren utama (Indarta, 2022). Ini memungkinkan lembaga pendidikan untuk meningkatkan efisiensi, meningkatkan pengalaman belajar, dan memberikan layanan yang lebih personal kepada siswa. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu terus mengembangkan sistem mereka dengan memperhatikan kebutuhan unik mereka serta memastikan integrasi yang efektif dengan teknologi yang ada dan yang akan datang (Sonia, 2020; Loilatu, 2020). Dengan pendekatan yang tepat, SIM memiliki potensi besar untuk mendukung perbaikan berkelanjutan dalam manajemen dan kualitas pendidikan (Pamungkas, 2020; Jenita dkk, 2023)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Martin, 2022; Ariga, 2022). Di Indonesia, kurikulum pendidikan mengalami beberapa perubahan. Mulai dari kurikulum 1947, kurikulum 1994, kurikulum 2006, kurikulum 2013, hingga Kurikulum Merdeka yang digunakan saat ini. Melihat perkembangan dan juga kemajuan teknologi saat ini, sangat mungkin untuk mengintegrasikan pengelolaan kurikulum sebuah lembaga sekolah dengan teknologi yang ada atau dapat disebut Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang merupakan sebuah sistem untuk mempermudah pengelolaan informasi, salah satunya kurikulum pendidikan. Seperti SMA PGII 1 Bandung yang telah menerapkan hal ini dalam pengelolaan kurikulum dengan membuat *software* sekolah yang dapat digunakan oleh pihak sekolah, murid, dan juga orang tua murid untuk mengawasi muridnya. Selain itu, sekolah juga membuat sebuah laman web yang hanya dapat diakses oleh pihak sekolah dan siswa untuk kebutuhan ulangan agar tidak memerlukan kertas dalam pembelajarannya. Sehingga dalam pelaksanaannya sekolah ini dapat dikatakan tidak luput dengan sistem informasi manajemen yang memudahkan dalam pengelolaannya, mengingat bahwa kebutuhan data atau informasi

saat ini makin kompleks yang mengharuskan pihak sekolah menggunakan sebuah alat untuk mempermudahnya dan menghindari dari kehilangan data oleh hal-hal yang tidak diduga.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) memainkan peran penting dalam implementasi kurikulum di lembaga pendidikan dengan menyediakan alat yang diperlukan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran (Damopolii & Hasan, 2023). Pertama, SIM memfasilitasi penyusunan dan pemantauan pelaksanaan kurikulum (Farida dkk, 2021). Dengan SIM, lembaga pendidikan dapat menyimpan dan mengelola data terkait kurikulum, termasuk silabus, rincian materi pembelajaran, dan rencana pengajaran (Sodiq, 2021). Ini memungkinkan staf pengajar dan manajemen untuk mengakses informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan efisien. Kedua, SIM membantu dalam memantau kemajuan siswa. Sistem ini memungkinkan pencatatan dan pelacakan hasil belajar siswa secara teratur, memungkinkan evaluasi yang lebih baik terhadap efektivitas kurikulum. Dengan data yang tersedia dalam SIM, lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi area-area di mana siswa memerlukan bantuan tambahan atau penyesuaian dalam proses pembelajaran.

Ketiga, SIM dapat meningkatkan transparansi dan komunikasi antara semua pemangku kepentingan, termasuk siswa, orang tua, staf pengajar, dan administrasi. Dengan memberikan akses yang tepat, SIM memungkinkan orang tua untuk mengikuti kemajuan akademis anak mereka dan berpartisipasi dalam proses pendidikan (Syah dkk, 2021). Terakhir, SIM mendukung pengambilan keputusan berbasis data (Sirojudin dkk, 2022). Dengan menyediakan akses ke informasi yang terkait dengan implementasi kurikulum, SIM memungkinkan pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Secara keseluruhan, SIM adalah alat yang krusial dalam mendukung implementasi kurikulum di lembaga pendidikan, memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan efisien, efektif, dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Penelitian tentang Sistem Informasi Manajemen Bidang Kurikulum menyoroti kebutuhan akan integrasi yang lebih baik antara teknologi informasi dan manajemen kurikulum di lembaga pendidikan. Sejumlah gap riset muncul dari judul ini. Pertama, penelitian bisa mengeksplorasi secara lebih mendalam mengenai desain dan implementasi sistem informasi yang dioptimalkan khusus untuk mendukung manajemen kurikulum. Kedua, penelitian dapat fokus pada identifikasi tantangan konkret yang dihadapi dalam

mengintegrasikan SIM dengan proses pengembangan kurikulum, seperti kebutuhan akan pelatihan staf, kesesuaian teknologi dengan kebutuhan lembaga pendidikan, atau masalah keamanan data. Selain itu, gap riset juga dapat mencakup evaluasi dampak penggunaan SIM dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas kurikulum, serta pengaruhnya terhadap pengalaman belajar siswa dan kinerja lembaga secara keseluruhan.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian untuk judul "Analisis Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Bidang Kurikulum di SMA PGII 1 Bandung" melibatkan serangkaian langkah sistematis. Pertama, peneliti dapat menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami persepsi, pengalaman, dan tantangan yang dihadapi oleh pengguna SIM dalam konteks kurikulum. Ini dapat dilakukan melalui wawancara mendalam dengan guru, staf administrasi, dan manajemen sekolah. Tahap selanjutnya adalah pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan guru, staf administrasi, dan manajemen sekolah yang secara aktif menggunakan SIM dalam manajemen kurikulum. Wawancara akan direkam dan dianalisis untuk mengidentifikasi pola, tema, dan tren yang muncul dalam penggunaan SIM. Setelah itu, data akan disusun dan dianalisis untuk memahami kompleksitas penggunaan SIM dan mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi dan efektivitasnya dalam manajemen kurikulum.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Konsep Desain Sistem Informasi dan Cara Mengoperasikan Sistem

a. Informasi ke masyarakat luas

Beberapa *platform* yang digunakan sekolah untuk menyampaikan informasi ke masyarakat secara luas dan *up to date* adalah:

1) Instagram

Akun instagram SMA PGII 1 Bandung di buat pada tahun 2019, info terbaru pada saat observasi, akun ini telah memiliki sekitar 2990 *followers*. Platform ini digunakan sebagai sarana informasi dari sekolah untuk siswa, orang tua siswa, alumni, maupun masyarakat luas karena kemudahan aksesnya. Untuk penggunaan platform ini sama seperti penggunaan Instagram pada umumnya dimana hampir seluruh dunia dapat mengakses. Proses *login* dilakukan dengan cara memasukkan *username* dan *password*. Kemudian untuk konten dan *copywriting caption* dibuat oleh admin Instagram sekolah

yang merupakan wakasek kesiswaan. *Output*-nya, seluruh warga yang memiliki *device* dan koneksi internet dapat memperoleh informasi dengan mudah dengan menggunakan fitur *search* di aplikasi dan mengetik *username @smagii1bandung*.

2) Youtube

Untuk mengakses informasi berupa video berdurasi panjang, masyarakat dapat mengakses YouTube SMA PGII 1 Bandung. Konten dalam YouTube dibuat oleh Tim Pisdech yang terdiri dari 4-5 orang anggota. Seluruh masyarakat dapat memperoleh informasi dari sekolah dengan mengakses YouTube PISDECH SMA PGII 1 BANDUNG yang saat ini memiliki 720 *subscribers*.

3) Tiktok

Platform lainnya yang digunakan sekolah untuk menyebarkan informasi adalah Tiktok. Akun Tiktok di sekolah ini dipegang oleh admin yang merupakan orang yang sama yang memegang akun Instagram sekolah, yakni wakasek kesiswaan. Berbeda dengan algoritma Instagram, Tiktok memunculkan video secara *random* pada penggunaannya. Namun pengguna tetap dapat mencari konten yang diinginkan dengan menggunakan fitur *search*. Masyarakat dapat mengakses informasi dari Tiktok sekolah dengan *username @smagii1* yang saat ini memiliki 73 *followers*.

b. Pembelajaran

1) Zoom Meeting

Aplikasi *meeting online* ini digunakan pada saat pembelajaran daring jam pelajaran pertama di masa covid, dimana seluruh warga sekolah tidak dapat bertemu secara langsung.

2) Google Classroom/LMS

Kedua platform ini bisa dikatakan mempunyai fungsi yang sama, dimana ada banyak fitur yang digunakan untuk menunjang pembelajaran.

3) (Website Ujian)

<https://www.ujian.yppgiibandung.org/dashboard/hasil-ujian> (*Website ujian*)

Ujian di SMA PGII 1 Bandung menggunakan *website* dari yayasan. Per-*unit* akan dibagi server, untuk menghindari bentrok saat melaksanakan ujian. 1 *unit* berarti 1 mata pelajaran dengan beberapa guru di dalamnya. Untuk melaksanakan ujian para guru akan memasukkan kisi-kisi dan data soal ke dalam *website*, selama masih 1 unit guru dapat mengambil soal yang sudah ada di unitnya masing-masing. Selanjutnya, siswa

mengerjakan ujian, guru dapat mengatur apakah siswa bisa *browsing* atau tidak, jika guru mengatur siswa tidak dapat *browsing* dan siswa tersebut *browsing* maka secara otomatis *website* akan terkunci, dan untuk melanjutkan ujian pengawas ujian harus memasukan kode khusus ke *website* tersebut. Data ujian dan hasil ujian juga dapat diakses di *website* tersebut, kapan hasil ujian dapat dilihat siswa dapat diatur oleh guru. Setiap siswa dapat menganalisis soal ujian masing-masing.

Sekedar informasi, sekolah ini sudah *paperless* sejak tahun 2019 (sejak ada kebijakan UNBK).

4) PGII *SMART SCHOOL*

Sekolah menggunakan Belajar.id (dari pemerintah) kemudian diintegrasikan ke PGII *Smart School*. Fitur untuk siswa, guru, orangtua murid, dan para petinggi sekolah sedikit berbeda.

Fitur akun guru:

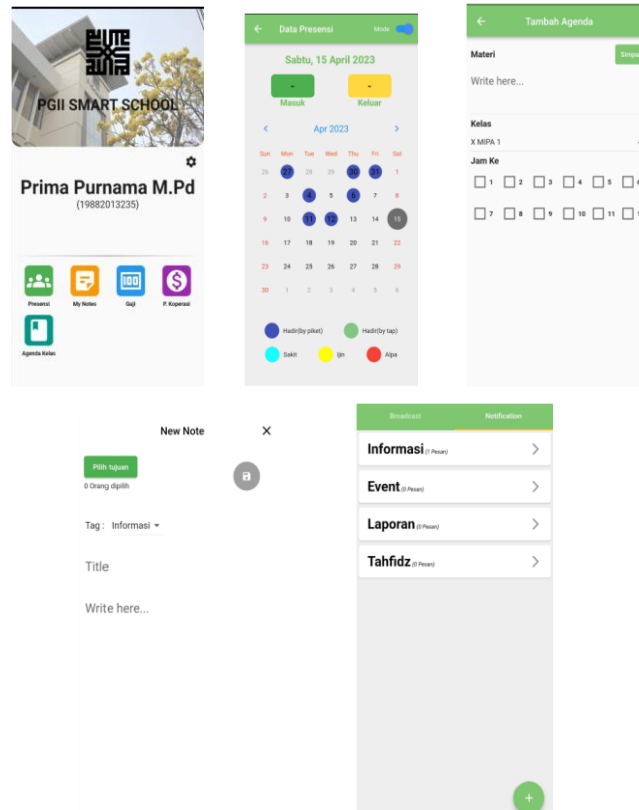
- a) Presensi
- b) *My notes*
- c) Gaji
- d) P.Koperasi
- e) Agenda Kelas

Fitur akun petinggi sekolah:

Sama dengan guru, namun ada tambahan

- a) Kontrol ibadah anak
Direkap oleh tim PAI yang akan menjadi nilai kegamaan
- b) Rapor nasional dan rapor khusus

Berikut adalah gambar 1. Yang merupakan tangkapan layar dari PGII *Smart School*:



Gambar 1 Tangkapan layar PGII Smart School

Perencanaan sistem informasi di bidang kurikulum

Perencanaan sistem informasi di bidang kurikulum melibatkan pembuatan dan pengelolaan sistem informasi yang bertujuan untuk memudahkan pengelolaan kurikulum di sebuah lembaga pendidikan. Beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam perencanaan sistem informasi di bidang kurikulum antara lain:

- a. Potensi (*strong*)
 - 1) Subdomain tersebut sudah diintegrasikan ke *Smart School*
 - 2) Sekolah memiliki SDM yang kompeten dalam pengembangan tempat pengelolaan web tersebut yang ditangani langsung oleh TU (tata Usaha) sebagai admin utama,
- b. Prodi tersebut juga mengidentifikasi langsung kelemahan (*weakness*) yang berkaitan dengan pengembangan SIM kurikulum tersebut, yaitu bahwa sebagian dosen masih memiliki kesulitan dalam menggunakan SIM tersebut.
- c. Sekolah SMA PGII 1 merumuskan peluang yang mungkin bisa didapatkan, yaitu:
 - 1) Penggunaan sistem informasi kurikulum tersebut dapat meningkatkan layanan terhadap siswa yang berdampak pada kepuasan siswa.
 - 2) SMA PGII 1 berpeluang melakukan penyebaran informasi
- d. Tantangan (*threats*) yang diidentifikasi oleh pengawasan dari KBM, yaitu:

- 1) Sekolah memiliki tantangan untuk meningkatkan partisipasi guru dalam penggunaan sistem informasi kurikulum.

SMA PGII 1 juga mengidentifikasi alasan dalam memilih website SMA PGII 1 sebagai alat yang digunakan untuk sistem informasi kurikulum. Hasil identifikasi sekolah alasan pemilihan website SMA PGII 1 sebagai berikut:

- a. Website SMA PGII 1 memiliki versi tidak berbayar, sehingga memberikan efisiensi biaya.
- b. Website SMA PGII 1 memiliki kompatibilitas terhadap *smarthphone android*. Perencanaan penggunaan website SMA PGII 1 memuat profil visi misi, kegiatan, kebijakan, peranan TU, dan kehadiran siswa dan guru. Perencanaan penggunaan kurikulum berbasis website pada SMA PGII 1 dapat meningkatkan mutu layanan akademik kepada guru, siswa, dan tenaga kependidikan serta mendukung pencapaian tujuan sekolah PGII 1 secara efektif dan efisien.

Pelaksanaan Penggunaan Sistem Informasi di bidang kurikulum

Sistem informasi yang digunakan SMA 1 PGII Bandung di bidang kurikulum sendiri sudah sangat baik. SMA 1 PGII Bandung ini menggunakan *platform* yang bernama "*PGII Smart School*" dan *website* dalam pelaksanaan ujiannya. Dalam "*PGII Smart School*" guru bisa memasukan materi-materinya masing-masing, selain itu aplikasi mereka mempunyai fitur yang berbeda antara guru, murid, dan juga kepala sekolah. Fitur yang ada dalam aplikasi guru diantaranya:

- 1) Presensi

Fitur presensi ini mengenai data kehadiran guru setiap harinya.

- 2) Gaji

Berisi informasi mengenai gaji yang diterima oleh masing-masing guru.

- 3) P.Koperasi

Informasi mengenai besaran guru meminjam di koperasi sekolah.

- 4) Catatan Mengajar/My Notes

Isi dari fitur ini adalah catatan guru selama mengajar di kelas, misalkan siswa A tidak hadir, siswa B memiliki masalah, dsb.

- 5) Agenda Kelas

Berisi jadwal masing-masing guru dalam mengajar di kelas setiap harinya, seperti mata pelajaran apa yang akan diajarkan, materinya apa, dan kegiatan pembelajarannya bagaimana.

Fitur tambahan di aplikasi yang dipegang oleh Wakasek:

1) Control Ibadah Anak

Fitur ini dimiliki khusus oleh Wakasek di SMA 1 PGII Bandung, dimana di dalamnya berisikan *controlling* mengenai kegiatan ibadah peserta didik. Sistemnya adalah, setiap waktu shalat, baik shalat wajib maupun sunnah, peserta didik harus melaporkannya pada aplikasi yang mereka miliki. Wakasek dapat mengetahui setiap peserta didik yang melakukan peribadatan dari fitur ini. Dari kegiatan *controlling ini*, tim PAI akan merekap data dan kemudian dijadikan sebagai nilai keagamaan.

2) Raport Nasional & Raport Khusus

SMA 1 PGII Bandung sendiri mempunyai dua raport, yaitu raport nasional yang isinya sama seperti sekolah-sekolah yang lain, memuat mata pelajaran yang biasa diajarkan. Sedangkan raport khusus, isinya mengenai nilai dari kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh siswa.

Setiap siswa diwajibkan untuk mengunduh aplikasi ini pada ponsel mereka, karena aplikasi ini terhubung langsung pada ponsel orang tua masing-masing yang memiliki aplikasinya. Namun yang menjadi kekurangan dalam aplikasi ini adalah, untuk satu tahun penggunaannya saat ini hanya pengguna *android* saja yang dapat mengunduhnya. Jadi untuk yang tidak menggunakan aplikasi, tetap menggunakan sistem yang manual atau berbasis kertas atau *Ms. Excel*.

Selain aplikasi, SMA 1 PGII Bandung menggunakan web atau ujian berbasis *online/computer*. Isi dari web ini diantaranya ada data-data soal, penghapusan soal, data ujian, dsb. Sistemnya, data yang ada dalam web ini adalah per siswa yang telah melakukan ujian dan akan melakukan ujian. Selain itu, keterangan soal telah diterima atau tidak pada web siswa dapat terlihat. Dalam web ini, guru harus membuat kisi-kisi, soal dan jawaban (pilihan ganda), lalu memasukannya, setelah itu, sistem pada web ini yang akan mengatur untuk pengacakan soal maupun pengacakan jawaban. Web ujian ini sifatnya internal dimana hanya guru dan siswa saja yang bisa masuk, selain itu guru yang bisa masuk juga guru yang akan melakukan ujian pada hari itu atau sesuai jadwalnya. Jadi guru yang tidak memiliki jadwal untuk memberikan ujian tidak dapat masuk. Web ini juga memberikan pilihan pada guru, apakah saat pelaksanaan ujian peserta didik diperbolehkan untuk *double tab* atau tidak, jika tidak diperbolehkan maka saat peserta didik *double tab* maka ujiannya akan terkunci, dan hanya bisa dibuka oleh guru yang bersangkutan dengan menggunakan kode/token.

Evaluasi penggunaan sistem informasi di bidang kurikulum

Penggunaan sistem informasi tentunya tidak langsung dalam keadaan sempurna, perlu adanya perbaikan-perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas dari sistem tersebut. Begitupun aplikasi yang digunakan oleh SMA 1 PGII Bandung, mereka terus melakukan pembaharuan untuk mendapatkan sebuah sistem yang mereka harapkan untuk mempermudah pekerjaan dalam kegiatan kurikulum yang ada di sekolah. Beberapa kekurangan yang ada dalam sistem yang digunakan SMA 1 PGII Bandung ini diantaranya:

- 1) Akses untuk *platform* PGII *Smart School* hanya bisa pada *android*, untuk pengguna *ios* masih belum bisa mengunduhnya.
- 2) Penggunaan *platform* PGII *Smart School* tidak bisa digunakan di PC
- 3) Untuk bentuk soal hanya bisa menggunakan Pilihan Ganda.
- 4) Masih ada keterbatasan soal dalam web ujian

4. KESIMPULAN

Kurikulum menjadi dasar acuan bagi sekolah untuk melaksanakan pembelajaran dalam mencapai tujuan sekolah. Dengan kemajuan teknologi yang pesat menuntut serta sekolah untuk meningkatkan pengelolaan kurikulum berbasis Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai upaya mempermudah saat proses pengelolaan kurikulum.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat langkah-langkah yang perlu dilakukan SMA PGII 1 Bandung dalam pengelolaan kurikulum berbasis Sistem Informasi Manajemen (SIM), diantaranya: membuat konsep desain sistem informasi dan cara mengoperasikan sistem yang sudah dirancang. SMA PGII 1 Bandung merancang desain sistem informasi dengan konsep memberikan kepercayaan terhadap masyarakat luas. Sistem informasi yang digunakan merupakan *platform* yang mudah diakses oleh masyarakat luas, contohnya: Instagram, YouTube, Tiktok. Sedangkan platform yang digunakan untuk proses pembelajaran terdapat *platform* Zoom, Google Classroom/LMS, *website* ujian yang sudah dirancang oleh yayasan, dan PGII *Smart School*, perencanaan sistem informasi di bidang kurikulum. Perencanaan merupakan bagian penting supaya kegiatan pengelolaan kurikulum dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dalam merencanakan sistem informasi di bidang kurikulum perlu memperhatikan potensi, kelemahan, peluang, dan tantangannya, pelaksanaan penggunaan sistem informasi di bidang kurikulum dominan menggunakan *platform* PGII *Smart School* yang dimana *platform* ini dapat diakses dan dikontrol langsung oleh siswa, guru, petinggi sekolah, dan orang tua siswa dan evaluasi penggunaan sistem informasi di bidang kurikulum SMA PGII

1 Bandung perlu adanya perbaikan supaya sistem informasi meningkat kualitasnya dan semakin mempermudah dalam pengelolaan kurikulum

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ariga, S. (2022). Implementasi kurikulum merdeka pasca pandemi covid-19. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 662-670.
- Balisa, D., Leffia, A., & Shino, Y. (2024). Memanfaatkan fungsi sistem informasi manajemen: prospek dan tantangan di dunia bisnis. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 2(2), 123-133.
- Cahyaningrum, S. D., Jannah, D. I., & Arif, A. N. (2023). Analisis perkembangan kurikulum dalam SIM di SMA Muhammadiyah 9 Surabaya. *ARZUSIN*, 3(6), 834-845.
- Chusumastuti, D., Elisabeth, C. R., Nurali, N., Suryadharma, M., & Sinaga, H. D. E. (2023). Gangguan digital dan transformasi ekonomi: menganalisis dampak e-commerce terhadap industri tradisional. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(03), 173-185.
- Damopolii, M., & Hasan, M. (2023). Penerapan pemanfaatan sistem informasi manajemen pada proses pembelajaran aplikasi google classroom. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), 40-49.
- Farida, A., Wahyono, R., & Supanto, F. (2021). Model sistem informasi manajemen terpadu untuk meningkatkan mutu layanan Pendidikan. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 24-31.
- Gea, W. U., Nasution, M. I. P., & Sundari, S. S. A. (2022). Pengembangan sistem informasi manajemen pada pendidikan di era globalisasi. *JUEB: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(4), 48-53.
- Hambali, I. (2021). Implementasi sistem informasi manajemen (sim) dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 124-134.
- Husna, R., & Lellya, I. (2023). Sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur. *ADIBA: Journal Of Education*, 3(2), 292-303.
- Indarta, Y., Ambiyar, A., Samala, A. D., & Watrianthos, R. (2022). Metaverse: tantangan dan peluang dalam pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3351-3363.
- Jenita, J., Harefa, A. T., Pebriani, E., Hanafiah, H., Rukiyanto, B. A., & Sabur, F. (2023). Pemanfaatan teknologi dalam menunjang pembelajaran: pelatihan interaktif dalam

- meningkatkan kualitas pendidikan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13121-13129.
- Loilatu, S. H., Rusdi, M., & Musyowir, M. (2020). Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1408-1422.
- Martin, R., & Simanjorang, M. M. (2022). Pentingnya peranan kurikulum yang sesuai dalam pendidikan di Indonesia. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 125-134.
- Nurhidayat, N., Dhiauhag, F., Andriani, N., & Dewi, D. S. (2024). Keamanan informasi dan kepatuhan sistem informasi manajemen di MA Al-Furqon Cimerak. *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, 9(2), 72-77.
- Oktavia, Y., Afifi, A. A., Eliza, M., & Abbas, A. F. (2023). Pengembangan TDR-IM sistem informasi manajemen keuangan siswa di pondok pesantren: integrasi, simplifikasi dan digitalisasi. *Journal of Regional*, 1, 1-15.
- Pramungkas, P. R. (2020). Sistem informasi manajemen sekolah berbasis information communication technology (ICT) dalam meningkatkan mutu pendidikan siswa di lingkungan pesantren. *AFKARINA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 1-18.
- Purnomo, B. S., Yrain, B., Fricco, A., & Pratama, F. B. (2023). Implementasi sistem akademik berbasis web di SD Anak Aptana Bangsa Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(2), 320-328.
- Runtu, M. R. G. (2022). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengembangan ekonomi kreatif di Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 9(1), 1-10.
- Shodiq, S. (2021). Peran sistem informasi dan teknologi informasi terhadap proses pembelajaran di masa pandemi covid-19. *Jurnal Edukasi*, 8(1), 17-19.
- Sholeh, M. I. (2023). Transparansi dan akuntabilitas dalam membangun citra positif melalui manajemen pendidikan yang berkualitas. *Tadbiruna*, 3(1), 43-55.
- Simamora, R., Hasibuan, T. A., Manalu, M. A., Hasibuan, J. F., Saruksuk, A., & Pandiangan, I. S. (2022). Pemanfaatan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMA Negeri 1 Sorkam Barat Kecamatan Sorkam Barat Kabupaten Tapanuli Tengah. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 5(2), 470-475.
- Sirojuddin, A., Amirullah, K., Rofiq, M. H., & Kartiko, A. (2022). Peran sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Dacet Mojokerto. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 3(1), 19-33.

- Sonia, N. R. (2020). Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan (simdik) dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 94-104.
- Syah, H. E., Huwaida, D. F., & Danuarto, L. (2021). Peran teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi manajemen sekolah dan mutu pembelajaran. *Didaktikum*, 21(1).
- Widyaningrum, A. Y. (2021). Kajian tentang komunitas virtual: kesempatan dan tantangan kajian di bidang ilmu komunikasi. *Komunikatif: Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 10(2), 141-152.
- Yaqin, M. A. (2021). Optimalisasi sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan islam. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 1(1), 12-22